

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII berdasarkan kurikulum 2013 revisi dikemas dalam jenis teks yang harus dikuasai peserta didik kelas VIII adalah teks berita, eksposisi, puisi, eksplanasi, ulasan, persuasi, drama dan literasi. Salah satu teks yang harus dikuasai peserta didik kelas VIII pada semester ganjil adalah teks berita. Dalam pembelajaran teks berita dibahas mengenai unsur-unsur berita, simpulan isi berita, struktur berita dan kebahasaan teks berita. Melalui teks berita, selain peserta didik bisa memperoleh ilmu pengetahuan juga memperoleh informasi mengenai sosial, budaya dan sebagainya.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 24 Tahun 2016 (2017: 4) menyatakan bahwa pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks berita merupakan kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 revisi yang harus dikuasai peserta didik SMP/MTs kelas VIII semester ganjil. Sesuai dengan kompetensi dasar tersebut, peserta didik kelas VIII SMP/MTs/Sederajat harus bisa memiliki kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan teks berita. Meskipun demikian, dalam kenyataan di SMP Negeri 18 Tasikmalaya, masih banyak peserta didik yang belum mampu mengidentifikasi dan menyimpulkan teks berita.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia yang mengajar di SMP 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 yang bernama Hj.Tien Herlina S.Pd. diketahui bahwa pada pembelajaran teks berita peserta didik kurang bekerjasama dan bertanggung jawab dalam belajar. Apalagi masih banyak peserta didik yang minatnya kurang terhadap membaca. Akibatnya, berpengaruh pada penguasaan materi yang masih kurang dalam mengidentifikasi berita dan menyimpulkan isi berita. Rendahnya ketertarikan peserta didik terhadap teks berita akan menjadi kesulitan tersendiri yang dihadapi oleh peserta didik untuk mencapai kompetensi dasar tersebut. Berikut nilai untuk kompetensi dasar mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks berita yang penulis peroleh saat observasi awal.

Tabel 1.1
Data Awal Nilai Aspek Pengetahuan dan Keterampilan

No.	Nama	Nilai KD.1	Nilai KD.2
1	Adhe Januar Rahman	63	69
2	Akbar Maulana Sidiq A	60	65
3	Alya Fitria	50	55
4	Asih Sukaesih	50	55
5	Azka Maulana	70	65
6	Dicky Cahyadi	63	65
7	Egi Muldansyah	60	60
8	Fadhila Hendani	50	55
9	Faiz Surya Budiman	70	65
10	Handi Adrian Maulana	60	60
11	Heti Nurfatimah	64	65
12	Linda Herlina	60	65
13	Lucky Melpasha	64	65
14	Muhammad Rizal	68	70
15	Muhammad Radhea I	63	70
16	Mutiara Putri Dewi	75	70
17	Nova Nofitriani	60	75
18	Panji Rama Suparno	68	69

19	Rendi	63	70
20	Rian Anggara	50	65
21	Rivan Rahman Hakim	60	65
22	Salsabila Sapitri	64	65
23	Sendi Ferdiansyah	60	65
24	Silvani Agustina	63	70
25	Tasya Aprilia	60	70
26	Wahyu Hermawan	50	69
Jumlah		1.588	1.702
Rata-rata		61,08	65,46
Nilai Tertinggi		75	75
Nilai Terendah		50	55

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa dari 26 orang peserta didik pada aspek pengetahuan terdapat 23 peserta didik (88%) yang belum mencapai KKM dan peserta didik sudah mencapai KKM sebanyak 3 orang (12%). Pada aspek keterampilan terdapat 19 peserta didik (73%) dan peserta didik sudah mencapai KKM sebanyak 7 orang (27%).

Berdasarkan informasi dan data di atas, penulis merasa tertarik melakukan penelitian berupa kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini, penulis berupaya meningkatkan kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks berita yang dibaca atau didengar pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun pelajaran 2019/2020 dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. Penulis menduga model *Cooperative Script* dapat membangkitkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks berita.

Penulis memilih model pembelajaran *Cooperative Script* karena model pembelajaran memiliki kesesuaian terhadap pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks berita. A'la (2011: 97) menyatakan, "Model pembelajaran

Cooperative Script di sebut juga Skrip Kooperatif adalah metode belajar dimana siswa bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajarinya dalam ruangan kelas.” Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Script* diasumsikan akan memberikan semangat bekerjasama dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran terutama pada pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks berita.

Penelitian ini penulis laksanakan dengan model penelitian tindakan kelas karena dalam penelitian ini penulis mencermati kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan karakteristik PTK, sebagaimana diungkapkan Arikunto, dkk (2017:1),

Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sapaai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya.

Hasil penelitian ini penulis susun dalam wujud skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Mengidentifikasi dan Menyimpulkan Isi Teks Berita dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya 2019/2020).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Script* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Script* meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020?

C. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap pelaksanaan penelitian yang penulis laksanakan, penulis perlu menjabarkan variabel dalam penelitian ini secara operasional sebagai berikut.

- 1) Kemampuan mengidentifikasi teks berita

Yang dimaksud dengan kemampuan mengidentifikasi teks berita dalam penelitian ini yaitu kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 dalam menjelaskan unsur-unsur teks berita yang meliputi apa, di mana, kapan, mengapa dan bagaimana (ADIKSIMBA) secara tepat.

- 2) Kemampuan menyimpulkan Teks Berita

Yang dimaksud dengan kemampuan menyimpulkan teks berita dalam penelitian ini yaitu kesanggupan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 merumuskan intisari teks berita yang dibaca yang mengandung unsur apa, di mana, siapa, mengapa, bagaimana.

3) Model Pembelajaran *Coopertive Script*

Yang dimaksud dengan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020 untuk berlatih memecahkan masalah melalui kegiatan mengidentifikasi unsur-unsur dan menyimpulkan isi teks berita secara tepat dengan cara berpasangan untuk bekerja sama atau berdiskusi dan saling mengemukakan pendapat secara bergantian. Sehingga peserta didik memiliki pengalaman dan wawasan yang luas.

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

- 1) Mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.
- 2) Mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Script* dalam meningkatkan kemampuan menyimpulkan isi teks berita pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

1) Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori yang sudah ada terutama model pembelajaran *Cooperative Script* dan teks berita.

2) Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peserta didik, guru, dan sekolah.

a) Bagi Peserta didik

- (1) Memberikan motivasi kepada peserta didik supaya lebih aktif dalam proses pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan teks berita.
- (2) Membantu peserta didik memahami materi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan teks berita.

b) Bagi Guru

- (1) Memberikan informasi kepada guru untuk mencoba menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- (2) Menambah pengetahuan dan wawasan bagi guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan model pembelajaran.
- (3) Sebagai acuan bagi guru bahasa indonesia dalam merencanakan serta melaksanakan pembelajaran.

c) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan kepala sekolah upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.